ISSN 2721-8767 (Cetak) ISSN 2722-1067 (Elektronik)

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI PPKn MATERI KEDUDUKAN DAN FUNGSI PANCASILA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA KELAS VIII C DI SMP NEGERI 1 GENENG KABUPATEN NGAWI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

PURWIDYASTUTI
SMP Negeri 1 Geneng Kabupaten Ngawi

ABSTRAK

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan motivasi siswa terhadap hasil belajar PPKn materi kedudukan dan fungsi pancasila dengan diterapkan Model Pembelajaran *Picture And Picture* pada siswa Kelas VIII C, SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi? Tujuan dari penelitian ini adalah: Peningkatan motivasi siswa terhadap hasil belajar PPKn materi kedudukan dan fungsi pancasila dengan diterapkan Model Pembelajaran *Picture And Picture* pada siswa Kelas VIII C, SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa Kelas VIII C di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi. Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap hasil belajar PPKn pada siswa Kelas VIII C, SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi, hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari sklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 75,00%, 80,00%, dan 90,00%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dapat berpengaruh positif terhadap prestasi dan motivasi belajar Siswa Kelas VIII C di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Kata kunci : pendidikan kewarganegaraan, metode *Picture And Picture*

PENDAHULUAN

Selama ini proses pembelajaran PKn kebanyakan masih mengunakan paradigma yang lama dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa dengan pembelajaran ceramah, sehingga siswa kelihatan pasif. Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Sehingga Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran PKn. Akibatnya nilai akhir yang dicapai siswa tidak seperti yang diharapkan. Di SMP Negeri 1 Geneng Tahun Pelajaran 2019/2020, khususnya Kelas VIII C selama ini siswanya masih kelihatan kurang aktif dalam hal bertanya dan menjawab, siswa yang yang aktif hanya 55 %, dan siswa yang mempunyai kemampuan menjawab 36%. Pada pelaksanaan tes formatif, hasil yang dicapai siswa Kelas VIII C sangat jauh dari memuaskan, dimana hanya mendapat daya serap kurang dari 60% atau nilai rata-rata kelas kurang dari 5, berdasarkan analisis situasi tersebut, maka penulis berkeinginan untuk mengadakan inovasi pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan di atas adalah dengan menerapkan metode pembelajaran maupun strategi pembelajaran aktif yang baru. Metode pembelajaran adalah cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran pada siswa. Sedangkan strategi pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara mandiri, salah satu alternatif adalah Model Pembelajaran *Picture And Picture*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dalam penelitian ini penulis akan mencoba melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul ”Upaya Meningkatkan Prestasi PPKn Materi Kedudukan Dan Fungsi Pancasila Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture And*

Picture Pada Kelas VIII C Di SMP Negeri 1 Geneng Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020"

Rumusan Masalah

Bagaimanakah upaya meningkatkan Prestasi PPKn materi kedudukan dan fungsi pancasila melalui penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Kelas VIII C Di SMP Negeri 1 Geneng Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tujuan Penelitian

Upaya meningkatkan Prestasi PPKn materi kedudukan dan fungsi pancasila melalui penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Kelas VIII C Di SMP Negeri 1 Geneng Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian

Bagi Lembaga Sekolah Menengan Pertama : Sebagai masukan dalam menemukan hambatan dan kelemahan penyelenggaraan pembelajaran serta sebagai upaya memperbaiki dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas, sehingga dapat menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan diperoleh basil belajar yang optimal.

Bagi Guru Sekolah Menengan Pertama : Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan mata pelajaran PPKn pada siswa Kelas VIII C, SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi, melalui implementasi strategi pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture*, dan pada Sekolah Menengan Pertama Negeri umumnya.

Bagi Siswa : Untuk meningkatkan pemahaman konsep PPKn dengan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam memahami kedudukan dan fungsi pancasila

Bagi Literatur : Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti lain, yang melakukan penelitian sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Pengertian Motivasi Belajar

Menurut M. Dalyono (2007: 57) motivasi adalah daya penggerak/ pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Dan menurut Sugihartono dkk (2008: 20) motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman 2010: 75).

Pengertian Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Menurut Suprijono (2009) dalam bukunya Miftahul huda (2014:236), *Picture And Picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan Example Non Example, dimana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta berukuran besar. Gambar-gambar tersebut juga bisa ditampilkan melalui bantuan Power Point atau software-software lain.

METODOLOGI PENELITIAN

Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII C di SMP Negeri 1 Geneng, pada saat PTK ini dilaksanakan yaitu sebanyak 30 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PPKn menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture*. Sedangkan tempat penelitian yang dipilih adalah SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi. Dan penelitian ini dilangsungkan. pada Siklus 1 dilaksanakan tanggal 1 Oktober 2019, Siklus II dilaksanakan tanggal 18 Oktober 2019 dan Siklus III dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2019.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Proses penelitian ini diawali dari semua catatan mulai dari studi awal yaitu hasil evaluasi pembelajaran yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan pada awal semester, serta hasil diskusi penulis, teman sejawat, dan supervisor tentang keadaan siswa dalam pembelajaran PPKn. Bertitik tolak dari hasil diskusi, penulis dibantu teman sejawat mengajukan pada Kepala sekolah untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menyusun rancangan tindakan yang dapat meningkatkan pembelajaran PPKn.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dilakukan secara sistematis dengan prosedur terstandar dan data yang dikumpulkan tersebut harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, metode dokumentasi, dan metode tes yang dilakukan oleh peneliti sekaligus sebagai guru Kelas VIII C, di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, dibantu oleh Kepala Sekolah. Data penelitian ini bersumber dari interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran PPKn Kelas VIII C, di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 dan berupa tindakan belajar atau perilaku yang dihasilkan dari tindakan mengajar.

Prosedur Penelitian

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Rancangan atau rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya Model Pembelajaran *Picture And Picture*.
3. Refleksi peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan atau rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah evaluasi terhadap tingkat kemampuan siswa, perlu dirumuskan kriteria penilaian sebagai berikut: Untuk ketuntasan belajar ada dua kategori belajar yaitu secara perorangan (individu) dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994). Untuk mengetahui ketuntasan belajar, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus : jumlah skor yang didapat dibagi jumlah skor maksimal dikalikan 100.

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal (SKBM) di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi, siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila siswa memperoleh nilai ≥ 70. Setelah diperoleh nilai prestasi masing-masing siswa, kemudian menghitung persentase ketuntasan belajar secara klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut: jumlah siswa yang tuntas belajar dibagi jumlah siswa dikalikan 100%

Penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil atau tuntas apabila secara klasikal hasil belajar atau rata-rata nilai yang dicapai siswa sudah mencapai 85 %.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Persiklus

Pra Siklus

Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C pada Pra Siklus : 12 siswa memperoleh nilai 60; 6 siswa memperoleh nilai 70; 4 siswa memperoleh nilai 75; dan 8 siswa memperoleh nilai 80. Nilai rata-rata 69,33. Nilai tertinggi 80. Nilai terendah 60. Siswa tuntas 18 (60%). Siswa tidak tuntas 12 (40%).

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Picture And Picture* diperoleh nilai rata-rata

prestasi belajar siswa adalah 69,33 dan ketuntasan belajar mencapai 60,00% atau ada 18 siswa sudah tuntas belajar dari 30 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 60,00% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan Model Pembelajaran *Picture And Picture.*

Siklus I

Tahap Perencanaan. Pada tahap ini peneliti menyiapkan beberapa beberapa hal antara lain: 1) Menentukan pokok bahasan dalam siklus I yaitu kedudukan dan fungsi pancasila. 2) Menyusun Rencana Pembelajaran. 3) Menetapkan tujuan pembelajaran dalam Siklus I. 4) Mempersiapkan lembar kegiatan siswa. 5) Mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran, dalam siklus I ini peneliti menggunakan alat bantu gambar contoh kedudukan dan fungsi pancasila.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2019 di Kelas VIII C SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi, dengan jumlah siswa 30 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksaaan proses belajar mengajar.

Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C pada Siklus I : 8 siswa memperoleh nilai 60; 3 siswa memperoleh nilai 70; 11 siswa memperoleh nilai 80; dan 8 siswa memperoleh nilai 90. Nilai rata-rata 76,33. Nilai tertinggi 90. Nilai terendah 60. Siswa tuntas 22 (73,33%). Siswa tidak tuntas 8 (26,67%).

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Picture And Picture* diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 76,33 dan ketuntasan belajar mencapai 73,33% atau ada 22 siswa dari 30 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 73,33% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan Model Pembelajaran *Picture And Picture.*

Tahap Pengamatan. Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture*.

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Selama proses belajar mengajar guru belum melaksanakan pembelajaran dengan baik. Masih ada beberapa aspek yang belum sempurna; 2) Terdapat kekurangan dan kelemahan pada siklus I terutama penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* masih kurang maksimal. 3) Hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan**.**

Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII C pada Siklus I : 2 siswa memperoleh skor 6; 12 siswa memperoleh skor 7; 6 siswa memperoleh skor 8; 8 siswa memperoleh skor 9; dan 2 siswa memperoleh skor 10. Skor rata-rata 7,87. Prosentase 66%.

Aktifitas siswa pada siklus 1 masih belum optimal dan belum sesuai dengan penerapan pendekatan ketrampilan proses. Dari data rata-rata aktivitas siswa adalah 66%, yang mendapat di atas rata-rata ada 15 siswa (50%), dan mendapat di bawah rata-rata ada 15 siswa (50%), untuk keaktifan berdiskusi 61%, keaktifan menjawab pertanyaan 59%, keberanian mengemukakan pendapat 75%.

Tahap Refleksi. Pada siklus I guru belum menerapkan belajar dengan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar

belum berjalan dengan baik. Maka diperlukan revisi banyak dan tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada proses belajar mengajar dapat tercapai. dan perlu dilakukan penelitian berikutnya yaitu pada pelaksanaan Siklus II.

Siklus II

Tahap perencanaan. Pada tahap ini peneliti menyiapkan beberapa beberapa hal antara lain: 1) Menentukan pokok bahasan dalam siklus II yaitu kedudukan dan fungsi pancasila. 2) Menyusun Rencana Pembelajaran. 3) Mempersiapkan lembar kegiatan siswa. 4) Mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran, dalam siklus II ini peneliti menggunakan alat bantu gambar contoh kedudukan dan fungsi pancasila.

Tahap kegiatan dan pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2019 di Kelas VIII C SMP Negeri 1 Geneng, dengan jumlah siswa 30 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C pada Siklus II : 6 siswa memperoleh nilai 60; 2 siswa memperoleh nilai 70; 6 siswa memperoleh nilai 80; dan 16 siswa memperoleh nilai 90. Nilai rata-rata 80,67. Nilai tertinggi 90. Nilai terendah 60. Siswa tuntas 24 (80%). Siswa tidak tuntas 6 (20%).

Dari data di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 80,67 dan ketuntasan belajar mencapai 80,00% atau ada 24 siswa dari 30 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan Model Pembelajaran *Picture And Picture*.

Tahap Pengamatan. Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture*.

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Selama proses belajar mengajar guru belum melaksanakan pembelajaran dengan baik; 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa belum aktif selama proses belajar berlangsung; 3) Terdapat kelemahan pada siklus II terutama penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* belum maksimal. 4) Hasil belajar siswa pada siklus II belum mencapai ketuntasan.

Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII C pada Siklus II : 3 siswa memperoleh skor 7; 10 siswa memperoleh skor 8; 13 siswa memperoleh skor 9; dan 4 siswa memperoleh skor 10. Skor rata-rata 8,6. Prosentase 72%.

Aktifitas siswa pada siklus 1 masih belum optimal dan belum sesuai dengan penerapan pendekatan ketrampilan proses. Dari data rata-rata aktivitas siswa adalah 72%, yang mendapat di atas rata-rata ada 25 siswa (83%), dan mendapat di bawah rata-rata ada 5 siswa (17%), untuk keaktifan berdiskusi 63%, keaktifan menjawab pertanyaan 75%, keberanian mengemukakan pendapat 78%.

Tahap Refleksi. Pada siklus II guru telah menerapkan belajar dengan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya dengan penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Siklus III

Tahap Perencanaan. Pada tahap ini peneliti menyiapkan beberapa beberapa hal antara lain: 1) Menentukan pokok bahasan dalam siklus III

yaitu kedudukan dan fungsi pancasila; 2) Menyusun Rencana Pembelajaran; 3) Mempersiapkan lembar kegiatan siswa; 4) Mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran.

Tahap kegiatan dan pengamatan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2019 di Kelas VIII C SMP Negeri 1 Geneng, dengan jumlah siswa 30 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Adapun data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C pada Siklus III adalah : 4 siswa memperoleh nilai 60; 1 siswa memperoleh nilai 70; 6 siswa memperoleh nilai 80; 11 siswa memperoleh nilai 90; dan 8 siswa memperoleh nilai 100. Nilai rata-rata 86,00. Nilai tertinggi 100. Nilai terendah 60. Siswa tuntas 26 (86,67%). Siswa tidak tuntas 4 (13,33%).

Berdasarkan data diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 86,00 dan dari 30 siswa yang telah tuntas sebanyak 26 siswa dan 4 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 86,67% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan belajar dengan Model Pembelajaran *Picture And Picture*, sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang telah diberikan.

Tahap Pengamatan. Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture.*

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya baik. 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung. 3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik. 4) Hasil belajar siswsa pada siklus III mencapai **ketuntasan.**

Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII C pada Siklus III : 1 siswa memperoleh skor 7; 7 siswa memperoleh skor 9; 10 siswa memperoleh skor 10; dan 12 siswa memperoleh skor 11. Skor rata-rata 10. Prosentase 84%.

Dari data rata-rata aktivitas siswa adalah 84%, yang mendapat di atas rata-rata ada 28 siswa (93%), dan mendapat di bawah rata-rata ada 2 siswa (7%), untuk keaktifan berdiskusi 80%, keaktifan menjawab pertanyaan 85%, keberanian mengemukakan pendapat 86%, dengan hasil seperti itu aktifitas dalam diskusi telah mencapai **ketuntasan**.

Tahap Refleksi. Pada siklus III guru telah menerapkan belajar dengan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan apa yang telah ada dan menerapkan Model Pembelajaran *Picture And Picture* agar dapat meningkatkan proses belajar mengajar dengan tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

PEMBAHASAN

Ketuntasan Hasil belajar Siswa. Melalui hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Picture And Picture* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari sklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 73,33%, 80,00%, dan 86,67%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran. Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap

prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan yang sangat menentukan hasil penelitian.

Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran. Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada pokok bahasan kedudukan dan fungsi pancasila, dengan Model Pembelajaran *Picture And Picture* yang paling dominan adalah mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa atau antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah belajar dengan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan lembar kerja sekolah menemukan konsep, menjelaskan, memberi umpan balik atau evaluasi serta tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan kegiatan penelitian tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat dirumuskan kesimpulan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap hasil belajar PPKn materi kedudukan dan fungsi pancasila pada siswa Kelas VIII C, SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi, hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar secara klasikal meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 73,33%, 80,00%, dan 86,67%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah ***tercapai***.

Saran

1. Kepada guru agar mempertimbangkan pemberian materi pembelajaran dengan mengenalkan kepada siswa dengan menggunakan berbagai macam strategi. Salah satunya adalah Model Pembelajaran *Picture And Picture*.
2. Kepada guru yang mengajarkan mata pelajaran PPKn, hendaknya selalu mempunyai kreativitas dalam menggunakan strategi belajar yang diberikan kepada siswa.
3. Model Pembelajaran *Picture And Picture* bukan satu-satunya strategi yang harus digunakan dalam proses belajar mengajar. Artinya guru perlu mengembangkan strategi belajar dengan teknik lain agar proses belajar siswa lebih variatif. Dengan peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar, maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Sabri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Ciputat Press.

Asep Jihad. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yotjakarta: Multi Pressindo

Azhar Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Daryanto, 2005. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta. Jakarta: Rineka Cipta.

Igak Wardhani. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Jakarta,* Universitas Terbuka

Komarudin Hidayat. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan.* Jakarta: Indonesian Center For Civic Education

Miftahul Huda, 2014, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Rineka

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: PT Rineksa Cipta

Suharsimi Arikunto.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Aneka Cipta

Syaiful Bahri Djamarah, 2002, *Strategi Belajar mengajar*, Jakarta: PT Rineksa Cipta